

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis serta tujuan penelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 60 responden yang terdiri dari 30 staff dan 30 tukang (pekerja) di proyek konstruksi di Yogyakarta, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jawaban para staff melalui hasil *mean* serta standar deviasi, penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh perilaku berbahaya yang paling sering yaitu para elemen proyek atau pekerja yang enggan mengenakan dengan benar APD (alat pelindung diri) yang telah disediakan. Sedangkan, untuk hasil perhitungan berdasarkan jawaban para tukang (pekerja) yaitu para pekerja dalam melakukan pekerjaannya masih belum sesuai dengan prosedur yang sudah diatur (benar). Dengan demikian, terdapat perbedaan pendapat antara staff dengan tukang (pekerja) mengenai tingkat keseringan (frekuensi) terhadap penyebab kecelakaan kerja yang disebabkan oleh perilaku berbahaya. Adapun perbedaan tersebut didasari melalui pengalaman-pengalaman, pendapat, serta pengetahuan mereka dalam bekerja.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, faktor (3) yang menjadi pengaruh perilaku berbahaya terbentuk sehingga kecelakaan terjadi berdasarkan

jawaban yang diberikan oleh staff dan tukang (pekerja) yakni faktor individu, faktor organisasi atau manajemen, dan faktor lingkungan. Dari hasil tersebut terbukti bahwa yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi perilaku berbahaya menjadi terbentuk yaitu faktor individu. Sehingga, menurut staff serta tukang (pekerja) tidak ditemukan adanya perbedaan atau sepakat bahwa faktor individu yang menjadi faktor utama terbentuknya perilaku berbahaya.

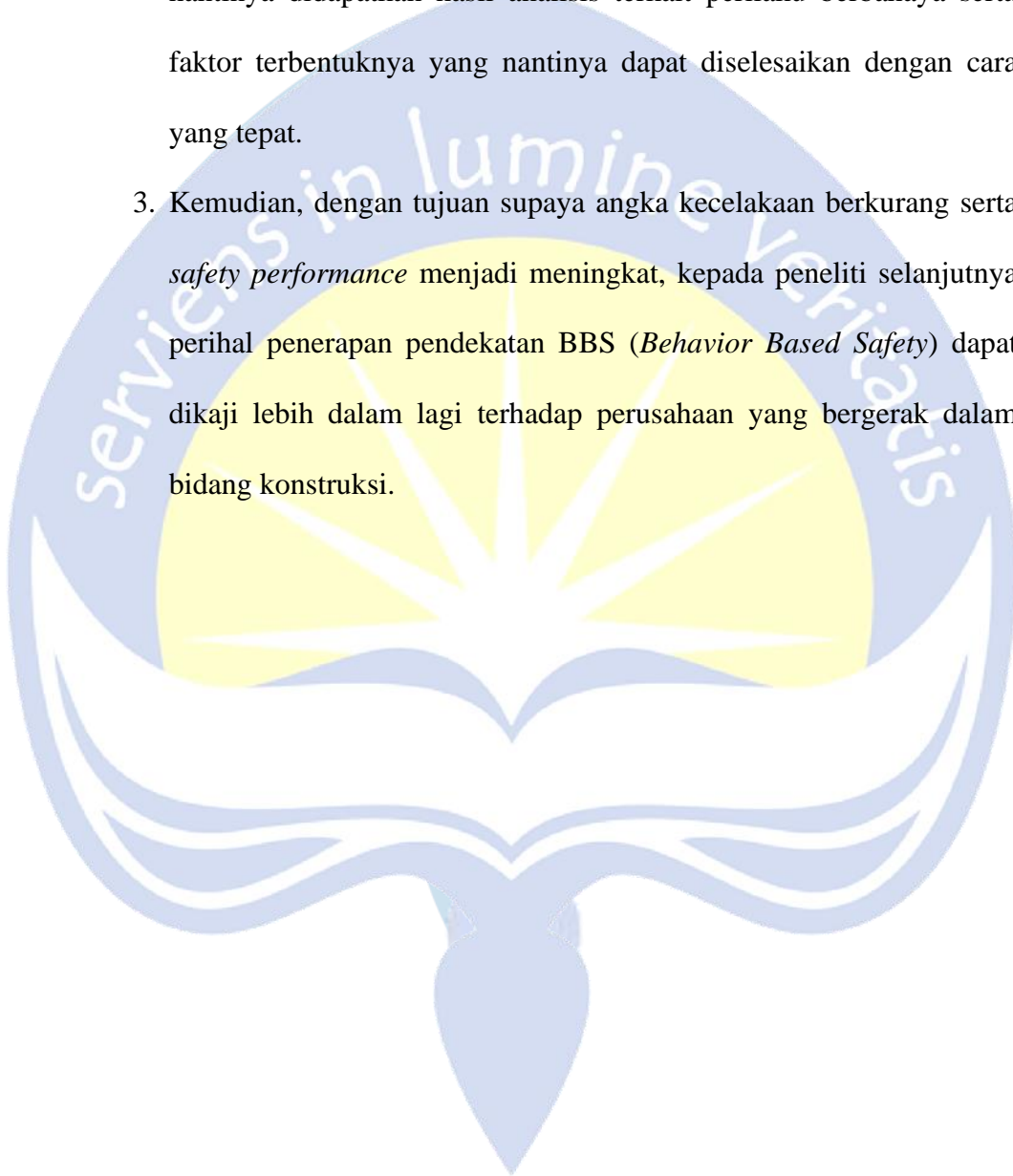
3. Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa solusi yang semoga dapat memberikan perubahan seperti dengan manajemen terutama manajer K3 memberikan dukungan maupun motivasi, dalam penerapan manajemen K3 untuk para pekerja serta staff proyek konstruksi wajib terlibat, lebih memusatkan perhatian terhadap perilaku berbahaya hingga skala terkecil (dihilangkan), serta melakukan implementasi pendekatan terhadap BBS (*Behavior Based Safety*) dalam proyek konstruksi.

5.2 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Kepada seluruh elemen proyek dalam hal kesadaran akan pentingnya K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) harus lebih ditingkatkan lagi dan merupakan tugas dari seluruh perusahaan bidang konstruksi supaya lebih diingatkan dan ditegaskan lagi. Dengan harapan perilaku berbahaya dapat dicegah serta angka kecelakaan dapat turun (kurang).

2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilakukan dengan topik yang serupa, namun dengan ruang lingkup wilayah yang berbeda bahkan mencakup wilayah yang lebih luas. Sehingga nantinya didapatkan hasil analisis terkait perilaku berbahaya serta faktor terbentuknya yang nantinya dapat diselesaikan dengan cara yang tepat.
3. Kemudian, dengan tujuan supaya angka kecelakaan berkurang serta *safety performance* menjadi meningkat, kepada peneliti selanjutnya perihal penerapan pendekatan BBS (*Behavior Based Safety*) dapat dikaji lebih dalam lagi terhadap perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anton, Thomas J., 1989, "*Occupational Safety and Health Management*", Singapore: McGraw-Hill Book.Co.
- Blockley, David, 1992, "*Engineering Safety*", London: McGraw-Hill Book Company.
- Clought, Richard H. and Sears, Glenn A., 1994, "*Construction Contracting*", New York: John Willey and Sons, Inc.
- Ervianto, W.I., 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi*, edisi revisi, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Frank E. Bird, Jr dan George L. Germain. 1985. Edisi direvisi 1990 "*Practical Loss Control Leadership*" Copyright International Loss Control Institute; Longanville, Georgia.
- Grimaldi, John V. and Simonds, Rollin H., 1975, "*Safety Management*", Illinois: Richard D. Irwin, Inc.
- Hendra, Eka Putra. "Keselamatan dan Kesehatan Kerja". *Majalah Konstruksi*; No. (186), hal 76-78, Oktober 1993.
- OHSAS 18001:2007. "*Occupational Health and Safety Management System-Guidline For the Implementation of OHSAS 18001*".
- Reason, J, 1997, "*Managing The Risk of Organizational Accident*", Asghate Publishing Company.
- Silalahi, Bennet NB. Dan Silalahi, Rumondang B., 1995, "*Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*", Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Simamora, B, 2004, "*Panduan Riset Perilaku Konsumen*", Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Suma'mur P.K., 1989, "*Kesehatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*", Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Suraji, Achmad, (September, 1995), "*Kecelakaan Kerja Konstruksi di Indonesia*", *Majalah Konstruksi*; No (221), hal 63-66.
- Wickens, Christopher D., 1992, "*Engineering Psychology and Human Performance*", New York: Harper Collin Publishers.
- Wilson, Johm R. and Corlett, E. Nigel, 1990, "*Evaluation of Human Work*", *A Practical Ergonomics Methodology*, London: Taylor and Francis, Ltd.